

PERAN GREEN PROCESS INNOVATION DAN ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Camelia & Sri Maryati¹, Christian Damar Sagara Sitepu¹
Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

Government policy recommends industrial companies to implement Environmental, Social and Governance programs. This research aims to analyze the influence of Environmental Social Governance and Green Process Innovation on financial performance. The independent variables in this research are Environmental Social Governance and Green Process Innovation. The dependent variable in this research is financial performance as measured by Return on Assets (ROA). The population in this study were non-financial companies listed on the SRI-KEHATI Index on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2023. Sampling was carried out using a purposive sampling method and a sample of 42 companies was obtained for six years (2018-2023). This research uses quantitative methods. The analytical method used in this research is multiple regression analysis. The results of this research show that Environmental Social Governance has no effect on financial performance, and Green Process Innovation has no effect on financial performance.

Keywords: *Environmental Social Governance, Green Process Innovation, Financial Performance*

ABSTRAK

Kebijakan pemerintah merekomendasikan perusahaan industri untuk melaksanakan program *Environmental, Social, and Governance*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental Social Governance* dan *Green Process Innovation* terhadap kinerja keuangan. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Environmental Social Governance* dan *Green Process Innovation*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 hingga 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 42 perusahaan selama enam tahun (2018-2023). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Environmental Social Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan *Green Process Innovation* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Environmental Social Governance, Green Process Innovation, Kinerja Keuangan*

Klasifikasi JEL: F15; F13; Q56

1. PENDAHULUAN**

Isu lingkungan menjadi perhatian di Indonesia. Menurut data kementerian perindustrian, Indonesia menghasilkan 60 juta ton limbah B3 pada tahun 2021. B3 atau dapat diartikan

¹ penulis korespondensi. Sri Maryati, Jurusan Akuntansi, Universitas Sriwijaya, email:maryatisri@fe.unsri.ac.id.

sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun dapat diidentifikasi sebagai menjadi penyebab dalam pencemaran lingkungan yang akan berdampak pada perubahan iklim. Untuk mengatasi kerusakan lingkungan pemerintah membuat beberapa kebijakan seperti “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup”. Kebijakan pemerintah tersebut merekomendasikan perusahaan industri untuk melaksanakan program *Environmental, Social, and Governance*. Program *Environmental, Social, and Governance* dengan melakukan tanggung jawab sosial, melibatkan hubungan dengan masyarakat dan peningkatan kesadaran terhadap lingkungan (Novitasari, 2022). Perusahaan yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan memainkan peran penting dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan di sekitarnya. Salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan adalah limbah industri (Hidayat, 2020)

Tahun 2022 pemerintah mengadopsi kebijakan terkait *Net Zero Emission* (NZE) atau nol emisi karbon yang memiliki strategi mendorong industri dalam penggunaan energi ramah lingkungan seperti tenaga surya dan angin, mengurangi penggunaan energi dari bahan bakar fosil, mengurangi penggunaan energi, dan mendorong inovasi teknologi yang ramah lingkungan. Dengan kata lain kebijakan nol emisi karbon dapat dilaksanakan perusahaan dengan menjalankan *Green Process Innovation* dalam kegiatan industri. *Green Process Innovation* merupakan termasuk pengurangan emisi udara atau air, pengurangan konsumsi air, meningkatkan efisiensi sumber daya dan energi, dan beralih dari bahan bakar fosil ke bioenergi (Kivimaa & Kautto, 2010).

Kebijakan-kebijakan pemerintah tersebut menjadikan prospek bisnis akan bergerak menjadi bisnis ramah lingkungan, bisnis ini dapat menjadi peluang besar bagi para perusahaan untuk meningkatkan daya saing antar perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. *Environmental Social Governance* membantu dalam menjamin keberlanjutan perusahaan dengan membangun citra yang baik (Velte, 2017) dan dengan mengadopsi *Green Process Innovation* perusahaan dapat memperoleh sumber daya dan keunggulan kompetitif yang unik atau berbeda dari perusahaan lain melalui inovasi, pengembangan produk, strategi pemasaran, dan keberlanjutan. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan aspek lingkungan dalam strategi bisnis mereka dapat memperoleh keuntungan kompetitif, memberikan citra baik kepada pemangku kepentingan, dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan secara sosial dan ekonomi (Fabiola & Khusnah, 2022).

Praktik keberlanjutan perusahaan berperan sebagai faktor penting dalam mempengaruhi preferensi dan pilihan investasi investor (Heying Liu *et al.*, 2022). Namun menurut Alareeni & Hamdan (2020) dan Duque *et al.* (2019) standar ESG yang dapat mengurangi kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Penelitian oleh Zhao (2018) menyatakan bahwa, *Green Process Innovation* tidak membuat kinerja keuangan membaik karena inovasi ini membutuhkan keuangan dan investasi cukup besar untuk peralatan dan untuk melakukan penelitian dan pengembangan. Berdasarkan penelitian Qureshi (2021), Velte (2017) serta Heying Liu *et al.* (2022) secara keseluruhan, penelitian mereka menunjukkan bahwa pengungkapan informasi keberlanjutan seperti ESG oleh perusahaan dapat meningkatkan keberlanjutan perusahaan dengan membantu membangun pandangan yang positif bagi perusahaan di mata Masyarakat. Menurut studi Duque *et al.* (2019) ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengadopsian *Green Process Innovation* menurut penelitian oleh Xie *et al.* (2019) dan Khalil *et al.* (2022) Mengindikasikan berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keuangan, namun menurut Zhao (2018) *Green Process Innovation* tidak membuat kinerja keuangan membaik. Tidak konsistennya hasil studi tersebut menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan

mengacu pada hasil studi Batae *et al.*, (2021), namun pada studi ini menggunakan ukuran indikator pengukuran ESG yang berbeda.

Environmental Social Governance merupakan langkah awal bagi perusahaan dalam bertanggung jawab terhadap lingkungan perusahaan serta mengadopsi bisnis keberlanjutan (Baier *et al.*, 2020). selain, menjadikan bisnis berkelanjutan *Environmental Social Governance* juga dapat berpengaruh terhadap investor yang akan memastikan perusahaan yang mereka dani adalah pengelola lingkungan yang bertanggung jawab, memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat, dan dipimpin oleh manajer yang bertanggung jawab. Keterjalinan hubungan yang baik antara perusahaan dapat menghasilkan lingkungan operasional bisnis yang lebih serasi dan berkembang secara bertahap (Nugroho & Hersugondo, 2022). *Environmental Social Governance* dapat dijadikan sarana para investor untuk menentukan nilai dan resiko perusahaan, sehingga dengan peningkatan nilai *Environmental Social Governance* akan meningkatkan daya tarik investor yang akan menanamkan modalnya. Dampak positif terhadap pendapatan perusahaan dan kinerja keuangan dapat terlihat dengan penambahan modal dari para investor yang meningkatkan tingkat produktivitas. Peneliti menyimpulkan hipotesis, sebagai berikut.

H1: *Environmental Social Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Green Process Innovation memiliki karakteristik bahwa akan menghasilkan produk akhir yang diproses tidak mengandung bahan berbahaya dan diproses tanpa menggunakan bahan kimia serta dalam proses pembuatan produk menggunakan energi yang lebih efisien serta energi ramah lingkungan sehingga akan meningkatkan kualitas produk (Kuo, 2007). Meningkatnya kualitas akan mempengaruhi Kinerja Keuangan karena dapat memberikan keunggulan kompetitif pada perusahaan dibandingkan perusahaan lain (Xie *et al.*, 2019). Keunggulan kompetitif pada perusahaan dapat mempengaruhi loyalitas pelanggan terhadap produk sehingga akan mencapai performa keuangan yang lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lain. *Green Process Innovation* juga dapat meningkatkan kinerja keuangan karena penerapan perusahaan yang ramah lingkungan efektif dalam memperoleh letigimasi sosial Xie *et al.*, (2016). Sehingga peneliti menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Green Process Innovation* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2. METODE DAN DATA**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pengumpulan data empiris dan pengujian hipotesis menggunakan metode statistika (Djaali, 2020). Penelitian ini difokuskan pada perusahaan non-keuangan pada tahun 2018-2023 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk di indeks. SRI-KEHATI, indeks ini merupakan kumpulan perusahaan yang melakukan aktivitas dengan tetap memperhatikan lingkungan, memiliki tanggungjawab sosial yang tinggi, dan tata kelola perusahaan yang baik. Sesuai dengan sasaran penelitian maka, populasi yang digunakan merupakan perusahaan yang termasuk dalam indeks SRI-KEHATI pada tahun 2018 hingga 2023.

Bedasarkan BEI, Indeks SRI-KEHATI merupakan 25 perusahaan yang dalam kegiatan operasionalnya tetap memperhatikan lingkungan, memiliki tanggungjawab sosial yang tinggi, dan menjalankan tata kelola secara terorganisasi atau diistilahkan "*Sustainable Responsible*

Investment (SRI)". Maka, populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam populasi ini dianggap memiliki komitmen terhadap praktik berkelanjutan dan bertanggung jawab. Metode statistik yang diterapkan adalah analisis regresi berganda, agar peneliti dapat mengidentifikasi dan menguji pengaruh variabel yang diteliti (Ghozali, 2016). Sebelum pengujian hipotesis, peneliti akan melakukan dua jenis uji, yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, multikoloniaritas dan autokorelasi.

Table 1. sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI 2018-2023.	25
2.	Perusahaan Perbankan dalam Indeks SRI-KEHATI 2018 -2023.	(5)
3.	Perusahaan non keuangan yang termasuk dalam indeks saham SRI-KEHATI tahun 2018 sampai 2023 tidak konsisten.	(9)
4.	Perusahaan non keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam rupiah	(1)
5.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan sustainabiliti tahun 2018-2023.	(3)
Jumlah sampel		7
Jumlah sampel x 6 tahun (Periode penelitian)		42

Sumber, data diolah 2023

$$KK = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_t$$

keterangan:

kk = kinerja keuangan

X1t = GPI

X2t = ESG

β_0 , = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

ε_t = *Error term*

3. PEMBAHASAN**

Table 2. hasil uji hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,591	,337		-4,725	,000
	LG10_ESG	-,762	,440	-,268	-1,734	,091
	LG10_GPI	,116	,265	,068	,437	,664

a. Dependent Variable: LG10_KK

Sumber. Data Diolah 2023

Variabel *Environmental Social Governance* (ESG)

Dari perhitungan, didapatkan nilai t hitung sebesar -1,734 dimana lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 2,023 dan nilai signifikan sebesar 0,91 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga, dapat disimpulkan bahwa *Environmental Social Governance* (ESG) berpengaruh negatif terhadap variabel Kinerja keuangan, dengan demikian **H1 ditolak**.

Variabel *Green Process Innovation* (GPI)

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 0,437 dimana lebih kecil dari t tabel 2,023 dan nilai signifikan sebesar 0,664 dimana lebih besar dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa *Green Process Innovation* (GPI) tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan, maka **H2 ditolak**.

Pengaruh *Environmental Social Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Bedasarkan temuan memperlihatkan variabel *Environmental Social Governance* tidak berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut, dikarenakan *Environmental Social Governance* dalam perusahaan dianggap tidak terlalu penting bagi perusahaan, kemungkinan saat perusahaan mengalami laba yang cukup tinggi maka perusahaan akan melaksanakan kegiatan sosial namun pada saat perusahaan mengalami penurunan laba perusahaan akan mengurangi kegiatan sosial dan lingkungan, sehingga kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Ruan & Liu (2021) yang menyatakan bahwa *Environmental Social Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dikarenakan *Environmental*

Social Governance akan menjadi beban biaya bagi perusahaan sehingga akan menurunkan kinerja keuangan. Misalnya, akan mengeluarkan biaya untuk persyaratan penghematan energi dan emisi, selain itu dalam *Environmental Social Governance* membutuhkan tata kelola yang lengkap seperti membutuhkan audit eksternal untuk mengaudit laporan *Environmental Social Governance* pada perusahaan.

Pengaruh *Green Process Innovation* terhadap Kinerja Keuangan

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan variabel *Green Process Innovation* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam konteks ini, penggunaan metode *Green Process Innovation* pada perusahaan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan, yang disebabkan karena pengadopsian inovasi proses pada perusahaan industri menggunakan biaya cukup besar sehingga output yang dihasilkan memiliki harga jual lebih tinggi dari produk yang lain sehingga mengurangi daya tarik beli masyarakat. Jika daya beli masyarakat terhadap produk atau layanan perusahaan menurun, hal itu dapat berdampak negatif pada pendapatan perusahaan. Ketika pendapatan perusahaan menurun maka, akan mempengaruhi laba perusahaan yang akan menyebabkan hambatan dalam mencapai laba serta berimplikasi pada kinerja keuangan secara keseluruhan. Penelitian ini searah dengan penelitian oleh Kwabena Nsiah *et al.* (2022), yang mengungkapkan bahwa *Green Process Innovation* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hal tersebut dikarenakan untuk mengubah proses perusahaan ke arah inovasi ramah lingkungan membutuhkan proses yang lama serta dibutuhkan penelitian jangka panjang untuk dapat melakukan *Green Process Innovation*.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah *environmental social governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan *green process innovation* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, penggunaan metode purposive sampling dalam penelitian ini mengarah pada pemilihan sampel yang spesifik berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang diambil mungkin tidak secara representatif mewakili populasi penelitian secara keseluruhan dan pengukuran variabel kinerja keuangan hanya berdasarkan ROA. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode pengambilan sampel yang berbeda, seperti metode random sampling atau stratified sampling, yang memiliki potensi untuk menghasilkan sampel yang lebih representatif secara statistik.

dengan demikian, generalisasi temuan penelitian dapat ditingkatkan. peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak indikator dalam mengukur variabel kinerja keuangan seperti ROE & tobin's Q.

DAFTAR PUSTAKA

- Acquah, I. S. K., Essel, D., Baah, C., Agyabeng-Mensah, Y., & Afum, E. (2021). Investigating The Efficacy Of Isomorphic Pressures On The Adoption Of Green Manufacturing Practices and Its Influence On Organizational Legitimacy and Financial Performance. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 32 (7), 1399–1420. <https://doi.org/10.1108/JMTM-10-2020-0404>
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). *ESG Impact On Performance Of US S & P500 Listed Firms. September*. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Anthony, R. N., & Govindanrajan, V. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen* (1ed.). Salemba Empat.
- Baier, P., Berninger, M., & Kiesel, F. (2020). Environmental, social and governance reporting in annual reports: A textual analysis. *Financial Markets, Institutions and Instruments*, 29(3), 93–118. <https://doi.org/10.1111/fmii.12132>
- Cainelli, G., De Marchi, V., & Grandinetti, R. (2015). Does the development of environmental innovation require different resources? Evidence from Spanish manufacturing firms. *Journal of Cleaner Production*, 94(February), 211–220. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.02.008>
- Chen, Y., Lai, S., & Wen, C. (2006). *The Influence of Green Innovation Performance on Corporate Advantage in Taiwan*. 331–339. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9025-5>
- Chen, Y. S., Lai, S., & Wen, C. (2006). *Performa pada Corporate Advantage di Taiwan*. 331–339. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9025-5>
- Deegan, C., Rankin, M., & Tobin, J. (2002). *An Examination Of The Corporate Social and Environmental Disclosures Of BHP From 1983-1997* (Nomor 1989). <https://doi.org/10.1108/09513570210435861>
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). PT Bumi Aksara.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). *The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications*. *The Academy of Management Review*, 20(1), 65.
- Duque, E., Javier, G., & Caracuel, A. (2019). Environmental , Social and Governance (ESG) Scores and Financial Performance of Multilatinas : Moderating Effects of Geographic International Diversification and Financial Slack. *Journal of Business*

Ethics, 01234567.<https://doi.org/10.1007/s10551-019-04177-w>

Fabiola, V. P., & Khusnah, H. (2022). *Pengaruh Green Innovation dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020*. 295–304.

Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman. Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). *ESG and financial performance : aggregated evidence from more than 2000 empirical studies*. 0795.
<https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917>

Ghozali, D. A. (2020). Corporate governance, earnings management, and credit risk of banking firms: Evidence from asian bank. *International Journal of Scientific and Technology Research*,9(4),3559-3562.https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85083979665

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23* (8 ed.). Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. (Yoga Prata).

Hidayat, A. A. (2020). *Dampak Industri Terhadap Kerusakan Lingkungan*. July 2018.
<https://doi.org/10.17605/OSF.IO/YXMV7>

Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*.<https://wiyatamandala.e-journal.id/JBA/article/view/173>

Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (1 ed.). Desanta Muliavistama.

Jahanshahi, A. A. (2019). *Sustainable Development In Iran Post Sanction : Embracing Green Innovation By Small and Medium Sized Enterprises*. September, 1–10.
<https://doi.org/10.1002/sd.2028>

Khalil, M. A., Khalil, M. K., & Khalil, R. (2022). Environmental, Social and Governance (ESG) Augmented Investments In Innovation And Firms Value: A Fixed-Effects Panel Regression Of Asian Economies. *China Finance Review International*.
<https://doi.org/10.1108/CFRI-05-2022-0067>

Kivimaa, P., & Kautto, P. (2010). Making or breaking environmental innovation?: Technological change and innovation markets in the pulp and paper industry. *Management Research Review*, 33(4), 289–305.
<https://doi.org/10.1108/01409171011030426>

- Kuo, S. C. (2007). Green manufacturing process - Surface pre-treatment with micro bubble cavitation. *IEEE International Symposium on Semiconducto Manufacturing Conference Proceedings*, 156–159 <https://doi.org/10.1109/ISSM.2007.4446793>
- Kwabena Nsiah, T., A. Danso, R., Charles, O., & Raphael, M. K. (2022). Management innovation, green product innovation, green process innovation influence on financial performance. A study of South African manufacturing firms. *International Journal of Business, Technology and Organizational Behavior (IJBTOB)*, 2(4), 346–366. <https://doi.org/10.52218/ijbtob.v2i4.211>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Liu, H. (2022). Can ESG Ratings Stimulate Corporate Green Innovation? Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19). <https://doi.org/10.3390/su141912516>
- Liu, Heying, Bisnis, S., & Sains, U. (2022). *Dapatkah Peringkat ESG Merangsang Inovasi Hijau Perusahaan ?*
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Akuntansi Multiparadigma* (3 ed.). Salemba Empat.
- Novitasari, M. (2022). The Role of Green Innovation in the Effect of Corporate Social Responsibility on Firm Performance. *Economies*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/economies10050117>
- Nugroho, N. A., & Hersugondo, H. (2022). *Analisis Pengaruh Environmental , Social , Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 15(2), 233–243.
- O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 344–371. <https://doi.org/10.1108/09513570210435870>
- Oana Marina Batae, Dragomir, V. D., & Feleag, L. (2021). *The relationship between environmental, social, and financial performance in the banking sector : A European study*. 290. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.125791>
- Pulino, S. C., Ciaburri, M., Manganelli, B. S., & Nasta, L. (2022). *Does ESG Disclosure Influence Firm Performance ?* 1–18.
- Qureshi, M. A. (2021). Do ESG Endeavors Assist Firms In Achieving Superior Financial Performance? A Case of 100 Best Corporate Citizens. *SAGE Open*, 11(2). <https://doi.org/10.1177/21582440211021598>

- Rennings, K. (2000). *Mendefinisikan Ulang Inovasi — Penelitian Inovasi Lingkungan dan Kontribusi Dari Ekonomi Ekologi*. 32, 319–332.
- Reuvers, F., Löwik, S. J. A., & De Visser, M. (2015). What Is New About Green Innovation. *5th IBA Bachelor Thesis Conference*, 1–12.
- Ruan, L., & Liu, H. (2021). *Environmental, Social, Governance Activities and Firm Performance : Evidence from China*.
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). *Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan*. 9, 1–11.
- Saygili, E., Arslan, S., & Ozden, A. (2021). Bursa _ Istanbul Review ESG practices and corporate financial performance: Evidence from Borsa Istanbul. *Borsa istanbul Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.07.001>
- Senjari, R., Hasan, A., & Sofyan, A. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 133–147.
- Shakil, M. H. (2021). Environmental, Social and Governance Performance and Financial Risk Moderating Role Of ESG Controversies and Board Gender Diversity. *Resources Policy*, 72. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102144>
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (1 ed.). Pustaka Baru.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (1 ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Tuğba Karabulut, & N., H. H. (2020). The Effects Of Green Product Innovation and Green Process Innovation On Company Performance. *International Journal of Commerce and Finance*, 6(1), 181–193.
- Velte, P. (2017). *Does ESG Performance Have An Impact On Financial Performance? Evidence From Germany*. <https://doi.org/10.1108/JGR-11-2016-0029>
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher.
- Xie, X., Hoang, T. T., & Zhu, Q. (2022). Green Process Innovation and Financial Performance: The Role Of Green Social Capital and Customers' Tacit Green Needs. *Journal of Innovation and Knowledge*, 7(1), 100165. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100165>
- Xie, X., Huo, J., Qi, G., & Zhu, K. X. (2016). Green Process Innovation and Financial Performance In Emerging Economies: Moderating Effects of Absorptive Capacity and Green Subsidies. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 63(1), 101–112. <https://doi.org/10.1109/TEM.2015.2507585>.

- Xie, X., Huo, J., & Zou, H. (2019). Green Process Innovation, Green Product Innovation, and Corporate Financial Performance : A Content Analysis Method. *Journal of Business Research*, 101(January), 697–706. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.01.010>.
- Zahroh, B. M., & Hersugondo. (2021). *Pengaruh Kinerja Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kekuatan Ceo Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. repofeb.undip.ac.id. <https://repofeb.undip.ac.id/10266>.
- Zhao, C. (2018). ESG and Corporate Financial Performance: Empirical Evidence From China's Listed Power Generation Companies. *Sustainability (Switzerland)*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/su10082607>.